

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

Sugeng<sup>1</sup>, Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 1 Bulu Rembang, Jawa Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email : [sugenspd733@gmail.com](mailto:sugenspd733@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah kenyataan yang menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja adalah faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi profesional guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian adalah semua guru sekolah menengah pertama di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang berjumlah 256 guru dan sampel penelitian 156 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 22,421 + 1,048X_1$  dengan kontribusi sebesar 56,3%; (2) terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 26,197 + 0,916X_2$  dengan kontribusi sebesar 52,9%;

**Kata Kunci:** *Kompetensi Profesional Guru; Kepemimpinan Kepala Sekolah; Motivasi Kerja*

### Abstract

The background of this research is the fact that the principal's leadership and work motivation are factors that influence the low professional competence of teachers. This research uses a quantitative research approach and the type of research is ex post facto. The research population was all junior high school teachers in Rembang District, Rembang Regency totaling 256 teachers and the research sample was 156 teachers. The analysis of this research includes analysis of normality test, homogeneity test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing includes simple regression test and multiple regression test. The results showed that: (1) there was an influence of principal's leadership on the professional competence of teachers which was expressed by a simple regression equation  $Y = 22.421 + 1.048X_1$  with a contribution of 56.3%; (2) there is an effect of work motivation on the professional competence of teachers which is expressed by a simple regression equation  $Y = 26,197 + 0,916X_2$  with a contribution of 52,9%;

**Keywords:** *Teacher Professional Competence; Principal Leadership; Work motivation*

### PENDAHULUAN

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu unsur penilaian kinerja guru. Dalam PKG terdapat 4 kompetensi guru yang dinilai yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dari data nilai PKG di database Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang, nilai PKG guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara umum memperoleh nilai yang rendah. Dari skala penilaian 1 sampai dengan 4, berikut ini adalah rekapitulasi pencapaian nilai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru SMP pada PKG tahun 2021:

Kompetensi profesional guru menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 terdiri dari

kemampuan guru dalam: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu; (c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Fakta yang masih ditemui adalah tingkat penguasaan kompetensi profesional guru yang belum optimal. Dari hasil observasi dengan guru SMP di Kecamatan Rembang bahwa beberapa guru sudah termasuk dalam kategori menguasai kompetensi profesional, tetapi masih ada guru-guru yang belum optimal kompetensi profesionalnya. Berdasarkan rekapitulasi hasil supervisi kepala sekolah di MKKS SMP Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang pada kemampuan guru dalam menguasai materi mata pelajaran yang diampu masih rendah. Dalam menyampaikan materi pelajaran dari waktu ke waktu tidak ada perubahan. Guru tidak mengkaji terlebih dulu isi materi yang disampaikan sebelum mengajar dan disesuaikan dengan perkembangan jaman. Hanya 57 guru (22,27%) yang mempersiapkan materi pelajaran dengan sungguh-sungguh sebelum pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran sangat terlihat pada saat mengajar. Dari rekapitulasi hasil supervisi diperoleh data terdapat 178 guru (69,53%) pada saat mengajar masih sering membuka buku pelajaran. Sebagian besar guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang juga tidak menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini dapat dilihat dari guru-guru yang belum menerapkan metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Guru-guru tidak memahami tujuan pembelajaran sehingga penggunaan metode dan media pembelajaran tidak sesuai. Bahkan dari rekapitulasi hasil supervisi kepala sekolah terdapat 169 guru (66,02%) yang pada saat mengajar tidak menggunakan media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Guru-guru juga belum mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa hanya bersumber dari buku pelajaran. Guru tidak menyesuaikan materi pelajaran dengan karakteristik siswa dan lingkungan. Hanya terdapat 67 guru (26,17%) yang pada saat mengajar memasukkan karakteristik lingkungan siswa ke dalam materi pelajaran. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan sebagai salah satu dimensi kompetensi profesional guru masih sangat kurang dilakukan guru. Salah satu bentuk tindakan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kinerja guru dalam mengajar. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru-guru di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang hanya dilakukan saat guru membutuhkan untuk kepentingan kenaikan tingkat. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan juga hanya sebagai pemenuhan syarat, bukan dilandasi pada kebutuhan untuk memperbaiki pembelajaran. Pada tahun 2021, guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang yang melakukan penelitian tindakan kelas hanya 21 guru (8,20%).

Bentuk pengembangan keprofesionalan berkelanjutan selain membuat karya ilmiah dengan melakukan penelitian tindakan kelas adalah dengan mengikuti berbagai diklat fungsional. Pada tahun 2021, dari data MKKS Kecamatan Rembang, guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang yang mengikuti kegiatan diklat fungsional hanya 53 guru (20,70%). Guru-guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang juga belum menggunakan TIK untuk mengembangkan diri. Media sosial yang digunakan guru hanya dimanfaatkan untuk sebatas komunikasi. Bahkan guru yang mempunyai website / blog jumlahnya sangat terbatas. Dari 256 guru hanya 24 guru (9,38%) yang mempunyai website / blog untuk kepentingan pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru, tentu ada beberapa faktor yang terdiri dari komponen sekolah tersebut yang sangat berpengaruh, komponen sekolah tersebut antara lain adalah kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Harso (2012: 40), menyimpulkan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru di antaranya (1) kepemimpinan kepala sekolah, (2) iklim/budaya sekolah, (3) komitmen organisasi. Masalah kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik, sebab suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan

kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan berorganisasi yang merupakan posisi kunci. Karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai penyalaras dalam proses kerjasama antar manusia dalam organisasinya.

Kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah dianggap berhasil jika dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai macam bentuk kegiatan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus mampu menjalankan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan, administrator pendidikan, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa, 2013:25). Kepala sekolah belum mampu menggunakan pengaruhnya kepada warga sekolah untuk menumbuhkan kemauan agar melaksanakan program-program sekolah. Guru-guru melaksanakan tugasnya hanya sebatas sebagai memenuhi kewajiban. Kepala sekolah belum mampu memberikan motivasi yang maksimal agar guru-guru tergerak dan bersemangat melaksanakan tugas semaksimal mungkin.

Dalam mengembangkan pengalaman mengajar, kepala sekolah tampak sangat kurang. Hal ini karena kepala sekolah disibukkan dengan tugas-tugas di luar sekolah dan tugas-tugas administrasi non pembelajaran. Pada sekolah-sekolah yang mempunyai guru-guru berpotensi dan kreatif hal ini tidak begitu menjadi kendala. Namun demikian, bagi sekolah yang guru-gurunya kurang kreatif dan kurang mempunyai motivasi akan menjadikan kualitas sekolah menurun. Kompetensi guru tidak terlepas dari motivasi guru dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kompetensinya. Motivasi kerja guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang masih rendah terutama guru-guru yang sudah tua dan guru-guru yang masih berstatus GTT. Guru-guru yang sudah tua merasa bahwa kariernya sudah tidak dapat berkembang lagi. Guru-guru yang sudah bergolongan 4a sebagian besar sudah merasa golongannya sudah tidak mungkin naik lagi sehingga motivasi kerjanya juga menurun. Bagi guru-guru GTT gaji yang diterima juga masih sangat kurang sehingga tidak mampu memotivasi dirinya dalam bekerja karena di sisi lain mereka juga harus memikirkan kebutuhan pokok mereka.

Kebutuhan rasa aman guru juga belum semuanya terpenuhi. Guru-guru yang belum berstatus ASN semuanya belum mempunyai jaminan kesehatan yang jelas. Mereka belum mempunyai Kartu Indonesia Sehat sebagai indikasi jaminan kesehatan yang ditanggung pemerintah. Hanya beberapa non ASN yang mempunyai Kartu Indonesia Sehat karena kebetulan suami atau istrinya ASN atau melalui keikutsertaan mandiri. Hubungan sesama guru dalam lingkungan sekolah juga terjadi kesenjangan. Hal ini dikarenakan status sosial yang berbeda terutama antara guru-guru berstatus ASN dengan guru-guru yang masih berstatus GTT. Motivasi untuk meraih prestasi juga sangat rendah. Pada saat ada even-even perlombaan antar guru, sangat minim yang antusias untuk mengikuti. Bahkan pada seleksi guru berprestasi tahun 2021, guru-guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang hanya ada 5 orang guru yang mengikuti seleksi guru berprestasi. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kompetensi profesional guru SMP di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* (noneksperimen). Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. SMP yang diteliti berjumlah 10 sekolah yang terdiri dari enam SMP Negeri dan empat SMP Swasta. Lokasi sekolah berada dalam satu wilayah kecamatan dan jaraknya juga tidak terlalu berjauhan. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu 9 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Desember 2022.

Terkait dengan instrument yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket (kuesioner),

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2011: 199) terdapat dua macam statistic, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial. Statistik deskriptif penelitian ini menyajikan data berupa table, grafik, penghitungan modus, median, mean, standar deviasi. Dalam statistik deskriptif dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variable melalui analisis korelasi dan regresi. Statistik inferensial digunakan untuk mengukur taraf signifikansi hubungan antar variable. Pada penelitian ini, terdapat dua variable independen dan satu variable dependen. Untuk menguji hipotesis dengan dua variable independen, digunakan analisis korelasi product moment dilanjutkan dengan regresi tunggal untuk hubungan satu variable independen dan dependen. Kemudian dilakukan analisis korelasi ganda dilanjutkan dengan regresi ganda untuk menganalisis hubungan dua variable dependen secara bersama-sama dengan variable dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Persyaratan Analisis**

#### **Uji Linieritas Kepemimpinan kepala sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru**

Hasil pengujian menunjukkan nilai Deviation from Linearity sig 0,452 > 0,05. Nilai F\_hitung diperoleh 1,023. Nilai tersebut lebih kecil dari F\_tabel yaitu 1,023 < 3,06. Dari kedua perbandingan tersebut, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru.

##### **a. Uji Linieritas Motivasi kerja dengan Kepemimpinan kepala sekolah**

Hasil pengujian menunjukkan nilai Deviation from Linearity 0,261 > 0,05. Nilai F\_hitung diperoleh 1,156. Nilai tersebut lebih kecil dari F\_tabel yaitu 1,156 < 3,06. Dari kedua perbandingan tersebut, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru.

##### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan varians diantara kelompok sampel mengandung arti bahwa kelompok-kelompok tersebut homogen. Pengujian homogenitas menggunakan uji Lavene. Dasar pengambilan keputusannya adalah : (a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data-data bersifat homogen; (b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data-data tidak bersifat homogen. Hasil pengujian homogenitas kompetensi profesional guru atas kepemimpinan kepala sekolah diperoleh nilai signifikansi adalah 0,134. Jadi nilai signifikansinya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah bersifat homogen. Hasil pengujian homogenitas kompetensi profesional guru atas motivasi kerja diperoleh nilai signifikansi adalah 0,317. Jadi nilai signifikansinya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kompetensi profesional guru dan motivasi kerja bersifat homogen.

##### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ganda yang digunakan. Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi tinggi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *Tolerance*. (1) Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas; (2) Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja tidak terjadi multikolinieritas. Artinya, pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki hubungan korelasi dengan kompetensi profesional guru. Pengambilan kesimpulan ini dibuktikan dengan nilai VIF sebesar 2,532 < 10 dan nilai *Tolerance* 0,395 > 0,1.

### **Hasil Uji Hipotesis**

#### **Pengujian Hipotesis Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi lganda. Dalam pengujian hipotesis dilakukan uji korelasi, uji R square, uji F, dan uji t. Hasil uji korelasi

variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Artinya nilai sig. < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru. Nilai koefisien korelasi variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru sebesar 0,750. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori “kuat”.

Uji F variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  198,134. Nilai sig. < 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$  yaitu  $198,134 > 3,06$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru.

Uji R Square variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai determinasi ( $R^2$ ) kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru adalah 56,3%. Sisanya, sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  3,455. Nilai sig. < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  yaitu  $3,455 > 1,97559$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru.

Nilai konstanta yang diperoleh adalah 22,421 dan nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru adalah 1,048. Dengan hasil tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1$$

$$Y = 22,421 + 1,048X_1$$

Persamaan regresi sederhana yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 22,421 artinya jika kepemimpinan kepala sekolah dianggap konstan maka kompetensi profesional guru mempunyai nilai sebesar 22,421.
- 2) 1,048 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kompetensi profesional guru juga meningkat.

### **Pengujian Hipotesis Pengaruh Motivasi kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru**

Hasil uji korelasi variabel motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Artinya nilai sig. < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru. Nilai koefisien korelasi variabel motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru sebesar 0,727. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori “kuat”.

Uji F variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  172,758. Nilai sig. < 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$  yaitu  $172,758 > 3,06$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru.

Uji R Square variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai determinasi ( $R^2$ ) motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,529. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru adalah 52,9%. Sisanya, sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru Uji t variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru Dari tabel 4.24 di atas diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  3,934. Nilai sig. < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  yaitu  $3,934 > 1,97559$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru.

Nilai konstanta yang diperoleh adalah 26,197 dan nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru adalah 0,916. Dengan hasil tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_2.X_2$$

$$Y = 26,197 + 0,916X_2$$

Persamaan regresi sederhana yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 26,197 artinya jika motivasi kerja dianggap konstan maka kompetensi profesional guru mempunyai nilai sebesar 26,197.
- 2) 0,916 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila motivasi kerja semakin baik maka kompetensi profesional guru juga meningkat.

### **Pengujian Hipotesis Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja terhadap Kompetensi Profesional Guru**

Hasil uji korelasi variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru diperoleh nilai Sig. F Change sebesar 0,000. Artinya nilai Sig. F Change < 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru. Nilai koefisien korelasi variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,784. Nilai tersebut jika dilihat pada tabel pedoman koefisien korelasi masuk pada kategori "kuat".

Uji F variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. 0,000 dan nilai F\_hitung 122,156. Nilai sig. < 0,05 dan nilai F\_hitung > F\_tabel yaitu 122,156 > 3,05. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru.

Uji Adjusted R Square variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru sebesar 0,610. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru adalah 61,0%. Sisanya, sebesar 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru diperoleh nilai sig. 0,041 dan nilai t\_hitung 2,062. Nilai sig. < 0,05 dan nilai t\_hitung > t\_tabel yaitu 2,062 > 1,97559. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru.

Nilai konstanta yang diperoleh adalah 13,262, nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru adalah 0,652, dan nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru adalah 0,458. Dengan hasil tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 13,262 + 0,652X_1 + 0,458X_2$$

Persamaan regresi ganda yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 13,262 artinya jika kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dianggap konstan maka kompetensi profesional guru mempunyai nilai sebesar 13,262.
- 2) 0,652 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kompetensi profesional guru juga meningkat, dengan asumsi motivasi kerja konstan.
- 3) 0,458 menunjukkan koefisien regresi positif, artinya apabila motivasi kerja semakin baik maka kompetensi profesional guru juga meningkat, dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah konstan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh supervisi akademik dan kemampuan TIK terhadap kompetensi profesional guru SD di Kecamatan Japah Kabupaten Blora, dapat dibuat kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 22,421 + 1,048X_1$ . Kekuatan korelasi sebesar 0,750\*\* dengan kontribusi sebesar 0,563 atau 56,3%. Terdapat

43,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kompetensi profesional guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = 26,197 + 0,916X_2$ . Kekuatan korelasi sebesar 0,727\*\* dengan kontribusi sebesar 0,529 atau 52,9%. Terdapat 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik dan kemampuan TIK terhadap kompetensi profesional guru yang dinyatakan dengan persamaan regresi ganda  $Y = 13,262 + 0,652X_1 + 0,458X_2$ . Kekuatan korelasi sebesar 0,784 dengan kontribusi sebesar 0,610 atau 61,0%. Terdapat 39,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Anastasia, Tania dan Sutanto. 2013. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan PT. DAI KNIFE di Surabaya*. Agora, Vol 1, No 3
- Anoraga, Panji, 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 15. Jakarta : Rineka Cipta
- Brantas. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2003. *UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*
- Dikmenum Depdikbud. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu dalam Suplemen 2 Pelatihan Kepala Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Depdikbud.
- Duignan, P. 2013. *Forming capable leaders: from competence to capabilities*. New Zealand Journal of Educational Leadership
- Gage & Berline. 2014. *Educational Psychology Third Edition*. USA : Houghton. Mifflin Company
- Goble, Frank G. 2015., terj. A. Supratiknya, Mazhab *The Third Force: The Psychology of Abraham Maslow* Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Yogyakarta: Kanisius,
- Gomes, Faustino Cardoso. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Andi Offset. Handoko
- Hamalik, Oemar. 2018. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2018. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rineka Aditama
- Harso, Muhdi. 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Keefektifan Sekolah di SMK Kabupaten Pemalang*. Jurnal. Semarang Unnes. 110- 124.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- Kadarisman. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Koeswara, E. 2012. *Psikologi Eksistensial, suatu pengantar*. Bandung: Rosda. Offset.
- Lindgren, Henry Clay. 2012. *Psychology In The Classroom*. Japan : Modern Asia Edition
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber daya Manusia. Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, E. 2018. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*. Cet Keenam. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Natawidjaja, Rochman. 2014. *Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah*. Jakarta : Depdikbud
- Purwanto, M. Ngalm. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdyakarya
- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sahertian, Piet A.. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Saud, Udin Syaefudin. 2014. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Siagian, Sondang., P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Binapura Aksara
- Soetjipto, Rafli Kosasi. 2017. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2011. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta : FEUI

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunyoto, Agus. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI
- Supriadi, Didi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surahman. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan
- Sutikno, Sobri. 2014. *Pemimpin & Kepemimpinan*. Lombok: Holistica
- Sutrisno, Edi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Thoha, Miftah. 2015. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2018. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno. Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktikan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moh.Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyusumidjo. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Burhanuddin. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada